

Dari data di atas ternyata kualitas perawi ini tampaklah ke alihan serta kelobaan terhadap ilmu dan kesiqahan, sedang persembungan sanad antara az Zuhri dengan Ma'mar adalah muttasil. Oleh karena itu nilai sanad dari hadi²⁶ beliau adalah sahih.

ad. 6. Salim (W. 106 H)

Nama lengkap beliau adalah: Salim bin Abdullah bin Umar bin Kha²⁷ṭṭab.

Adapun guru-guru beliau adalah: Ayahnya, Aisyah, Abu Hurairah, Rafi' bin Khatij, Said bin Musayyab dan segolongan lain.

Sedangkan murid-murid beliau adalah: Amer bin Dinar, Zuhry, Ubaidillah bin Umar, Saleh bin Kaysan, Musa bin Ubah dan segolongan lain.

Penilaian :

Az Zahabi berkata: Salim adalah seorang Faqih, Hujjah salah seorang yang mengumpulkan antara ilmuamal zuhud, dan kemulyaan.

Ahmad Ishak berkata: Sanad yang paling kuat dari Zuhri adalah dari Salim dari ayahnya.²⁶

Dari data tersebut di atas ternyata kualitas sanad dalam hal ini adalah siqah, sedang persambungan sanad antara Salim dengan az Zuhri adalah muttasil. Oleh karena itu nilai sanad hadis dari beliau adalah sahih.

²⁶Az Zahabi, Op. Cit., hlm. 88

4. Hadis ke empat adalah bernilai da'if. dengan demikian hadis ke empat ini tidak dapat berhujjah.
5. Hadis kelima bernilai hasan. Adapun kehujjahannya adalah adanya Amar (perintah) untuk mengerjakan salat empat rakaat padahal praktek Rasulullah sendiri salat hanya dua rakaat. Hal ini berarti boleh dilaksanakan empat rakaat dan boleh dilaksanakan empat rakaat dan boleh dilaksanakan dua rakaat. Terserah kemampuan dan keihlasan orang yang salat.
6. Hadis ke enam bernilai sahih. Dengan demikian kehujjahannya hadis ke enam ini adalah keutamaan salat sunnat adalah di rumah.
7. Hadis ketujuh bernilai sahih. Dengan demikian kehujjahannya hadis ini adalah boleh dilaksanakan salat ba'dal Jum'at itu semampunya baik dua rakaat, empat rakaat dan seterusnya dan lebih baik diadakan pemisahan baik tempat maupun isyarat antara pelaksanaan salat wajib dengan sunnah.

--oooOoo--